

Pendahuluan

Jerawat merupakan suatu kejadian dimana pori-pori kulit wajah atau kulit badan tersumbat akibatnya menimbulkan benjolan kecil maupun besar di area kulit. Benjolan tersebut dikarenakan terkena efek dari *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. Namun bakteri tidak dapat berkembang pada situasi umum, tapi apabila kepadatan perubahan situasi kulit, maka bakteri terkandung akan berubah membentuk invasive (Mulyani, 2017). Kulit merupakan lapisan pencegah benturan tubuh dari luar terhadap pengaruh ancaman dari luar, maupun resiko ataupun ancaman kimiawi, kulit memiliki pendorong ciri khas setiap manusia. Kulit akan terkena resiko dikarenakan akan benturan senggolan, rasa tidak nyaman, ataupun benturan yang tidak bagus untuk kulit rangsangan. rangsangan tersebut dapat pula menimbulkan pelindung tubuh bisa terkena kecacatan/ infeksi (Pelen, 2016). Beribu hama kecil dapat berkembang baik pada kulit bisa menimbulkan cedera. Infeksi menyebabkan kecacatan pada kulit dimana dipicu dengan beberapa kuman/ basil seperti: gatal gatal, ruam, cacar, jerawat ringan dan berat, brutus dan bisul (Mulyani, 2017).

Hasil pengolahan penelitian ini yaitu kulit pisang awak telah didapati memiliki kandungan yaitu flavonoid, terpenoid (Supriyanti et al., 2015). tetapi berkembangnya jaman, bertambah jumlah obat yang dapat menghadapi beberapa resiko perbaruan hama (Savitri et al., 2019). Penelitian terdahulu menemukan sampel tetapi tanin dan saponin memiliki kandungan antiseptik bidang yang terkena tremor, hidup seperti bakteriostatik namun sering pula dibuat untuk mengobati infeksi pada area pelindung tubuh, (Fatmawaty et al., 2017).

Pisang adalah tumbuhan monokotil yang hidup di bagian dunia dan buahnya sangat sering digunakan semua bagian, masyarakat juga memanfaatkannya untuk kuliner pemasakan. Kulit pisang umumnya sering dibuang karna hasil limbah dalam sebagian besar oleh pisang industri renyah Kapadia dkk. (2015) bungkus luar atau kulit buah untuk menjaga buah dari luar yaitu organisme mikro, dan makro yang dianalisa mengandung minyak atsiri, fenolik, asam fenolik (turunan asam benzoat dan asam sinamat), glikosida, lignan, lignin, antosianin, flavonolignan, flavonoid, kumarin, stilben, triterpenoid, tanin, ellagitanin, vitamin C, dan karotenoid. Senyawa ini memiliki antioksidan kuat, antitumor, antivirus, antibakteri, kardioprotektif, dan aktivitas antimutagenik. pemanfaatan dari kulit buah digunakan untuk

sumber senyawa fungsional menyembuhkan penyakit sebagai halangan dari penelitian (Pathak, 2020)

Staphylococcus aureus dan *Propionibacterium acnes* adalah bakteri komensal di jaringan kulit yang didapati bersifat oportunistik. Bakteri-bakteri ini dapat memicu infeksi pada kulit antara lain bisul, nanah dan jerawat (Nakase et al. 2014; Chessa et al., 2015). Pengobatan infeksi kedua bakteri tersebut umumnya memakai antibiotik, akan tetapi terapi ini berisiko mengakibatkan resistensi bakteri akan antibiotik (Dogan et al., 2017; Tan et al., 2018; Dikicier, 2019). Salah satu cara untuk menangani penyakit ini ialah dengan mencari kembangbiakan antibakteri baru yang bermula dari tanaman alam. Untuk sebab itu, percobaan tersebut bermaksud memberi pendapat tentang kandungan ekstrak anti bakteri hasil ekstrak etanol kulit pisang awak terhadap *S.aureus* dan *P.acnes*. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi perbandingan dalam membudidayakan kulit pisang awak, sebagai tumbuhan yang berpotensi obat.

Perumusan Masalah Berdasarkan uraian di atas dan belum adanya laporan mengenai uji efektifitas antibakteri, maka perlu dilakukan penelitian uji efektifitas antibakteri ekstrak limbah kulit pisang awak terhadap bakteri penyebab jerawat (*Staphylococcus Aureus*, dan *Propionibacterium Acne*) Tujuan Penelitian Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektifitas antibakteri dari ekstrak limbah kulit pisang awak terhadap bakteri penyebab jerawat (*Staphylococcus Aureus*, dan *Propionibacterium Acne*).
 2. Untuk memperoleh data fitokimia yang ada di kulit pisang awak (*Musa paradisiaca* cv. Awak)
- Manfaat Penelitian Manfaat dari penelitian diharapkan dapat diterapkan dalam usaha mendapatkan sumber obat baru yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan sebagai wujud pemanfaatan sumber daya alam.

Adapun manfaat penelitian ini adalah

A. Bagi Peneliti

- a. Menerima ilmu pengetahuan dan pengalaman baru terutama dalam bidang eksplorasi dan penemuan senyawa bioaktif dari bahan alam.
- b. Dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan aktivitas antibakteri di ruang lingkup kesehatan.

2 Sebagai sumber informasi dan memberi pengetahuan mengenai kandungan metabolit sekunder pada kulit pisang awak(Musa paradisiaca cv. Awak). Bagi Masyarakat

a. Berharap dengan penelitian ini bisa menambah informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas kulit pisang awak(Musa paradisiaca cv. Awak) Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai manfaat yang terkandung pada kulit pisang awak serta khasiat dalam mengobati penyakit.

b. Dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan aktivitas antibakteri di ruang lingkup kesehatan. Sistematika Penulisan Penulisan laporan Proposal Penelitian ini dilakukan dengan suatu sistematika penulisan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyusunan laporan secara keseluruhan.

Adapun sistematika yang digunakan yaitu:

Bab 1: Pendahuluan Memaparkan tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan

Bab 2: Landasan Teori Berisi teori-teori yang mendasari penelitian dan juga berisi tentang tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu terkait dengan topik penelitian yang dilakukan.

Bab 3: Road map Alur atau kerangka penelitian.

Bab 4 : Metode penelitian Berisi tentang tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian untuk pemecahan masalah yang disesuaikan

Bab 5: Hasil dan pembahasan Berisi tentang hasil yang di peroleh dalam penelitian yang di lakukan

Bab 6: Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran Berisi tentang keterbatasan penelitian, saran penelitian dan kesimpulan setelah menyelesaikan penelitian. Referensi Lampira